



**KELUARGA PILIHAN DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ATAS TAFSIR AL-SYA'RAWI TENTANG KISAH
KELUARGA IMRAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

RIRIS SETIANINGSIH
NIM 2031116020

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**KELUARGA PILIHAN DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ATAS TAFSIR AL-SYA'RAWI TENTANG KISAH
KELUARGA IMRAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh:

RIRIS SETIANINGSIH
NIM 2031116020

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Riris Setianingsih**

NIM : **2031116020**

Judul Skripsi : **KELUARGA PILIHAN DALAM AL-QUR'AN
(STUDI ATAS TAFSIR AL-SYARAWI
TENTANG KISAH KELUARGA IMRAN)**

Fakultas/Prodi : **Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Ilmu al-Qur'an
dan Tafsir**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2020

Yang menyatakan



Riris Setianingsih
(2031116020)

NOTA PEMBIMBING

MUTHOIN, M.Ag.

Griya Panguripan Indah Blok A No 3

RT 01 RW 13 Sokoduwet Pekalongan Selatan

Lampiran : 4 Ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Riris

Setianingsih Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an

dan Tafsir di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Riris Setianingsih

NIM : 2031116020

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Keluarga Pilihan Dalam Al-Qur'an (Studi Atas Tafsir Al-Sya'rawi Tentang Kisah Keluarga Imran)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 18 Juni 2020

Pembimbing

MUTHOIN. M.Ag.

NIP:197609192009121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIRIS SETIANINGSIH**
NIM : **2031116020**
Judul Skripsi : **KELUARGA PILIHAN DALAM AL-QUR'AN (STUDI ATAS TAFSIR AL-SYA'RAWI TENTANG KISAH KELUARGA IMRAN)**

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 25 Juni 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Kurdi Fadal M.S.I

NIP. 198002142011011003

Khoirul Basyar M.S.I

NIP. 197010052003121001

Pekalongan, 25 Juni 2020

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag

NIP. 19751120 199903 1 004





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba | b | be |
| ت | ta | t | te |
| ث | sa | | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |



| | | | |
|-----|--------|----|-----------------------------|
| ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | r | er |
| ز | zai | z | set |
| س | sin | s | es |
| سین | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | | es (dengan titik di bawah) |
| ظ | dad | | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | wau | w | we |
| ه | ha | h | ha |
| ء | hamzah | | apostrof |



| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | ya | y | ya |
|---|----|---|----|

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | أَي = ai | آ = a |
| إ = i | أَوْ = au | إِي = i |
| أُ = u | | أُو = u |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*



الْبِرِّ = *al-birr*

Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh: أُمِرْتُ = *umirtu*

سَيِّئَةٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua, Bapak Abdul Mutholib dan Ibu Rokhemi

Kakak Titin Kusuma Ningrum, Deden Kurniawan, Adek Tamara Dewi Hapsari

Teman Kecil Silfa Febri Kusuma Kadafi dan Mar'atul Qibti'ah An-Niffi

Guru-guru dari sekolah SD,SMP,MA serta ustad-ustadzah pondok pesantren Al-

Mansyuriyah Pemalang, Al-Hikmah Pemalang

Dosen-dosen IAIN Pekalongan Bapak Imam Khanafi,Bapak Kurdi Fadal,

Bapak Fuad al-Amin dan Pembimbing Skripsi Bapak Muthoin.

Teman-teman Seperjuangan Pondok Pesantren

Teman-teman kuliah prodi IAT Angkatan 2016





MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

(QS.At-Tahrim:66/6)



ABSTRAK

Riris Setianingsih, 2020. KELUARGA PILIHAN DALAM AL-QUR'AN (STUDI ATAS TAFSIR AL-SYA'RAWI TENTANG KISAH KELUARGA IMRAN) Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Muthoin M.A,g

Kata Kunci: Keluarga Pilihan, Keluarga Imran, Tafsir Al-Sya'rawi

Penelitian ini mengkaji tentang kisah keluarga Imran, salah satu keluarga pilihan dalam al-Qur'an. Allah memilih keluarga Imran menjadi keluarga teladan di sepanjang masa, sosok Imran sebagai manusia biasa yang tidak banyak disinggung dalam al-Quran namun dapat menjadikan keluarganya sukses dan terpilih dengan disejajarkan keluarga para nabi. Tentu hal ini sangat menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih luas, keistimewaan apakah yang dimiliki keluarga Imran sehingga dapat menjadi bagian dari keluarga para nabi.

Metode penelitian ini disajikan berdasarkan analisa *deskriptif* dan *historis* dengan berpegang pada ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang keluarga Imran sebagai data primer, kemudian dilanjutkan dengan menganalisa tafsir ayat tersebut merujuk pada kitab tafsir digunakan serta data sekunder dari buku, jurnal, tesis dan skripsi sebagai pelengkap penjelasan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyatakan bahwa keistimewaan yang dimiliki keluarga Imran di antaranya: menjadi salah satu nama surah dalam al-Qur'an, keluarga biasa yang disejajarkan dengan keluarga para Nabi, nadar Hanah (ibunda Maryam) yang ditetapkan dengan ikhlas, Nabi Zakaria sebagai Pemenang hak asuh Maryam, Maryam adalah wanita yang menjaga kehormatan, Maryam adalah wanita yang disucikan Allah, Hidangan dari Langit, Wanita perawan yang dapat melahirkan anak, Bayi dapat berbicara perkataan benar, Mukjizat Nabi Isa yang dirangkum pada QS.Al-Maidah/5:110. Sedangkan dikaji dari segi hubungan baik vertikal, keluarga Imran memiliki ketakwaan dan ketekunan dalam beribadah, ketabahan dan kesabaran dalam menerima takdir-Nya, hidangan dari langit yang menandakan hubungan erat dengan tuhanNya. Dari segi hubungan horisontal, keluarga Imran memiliki sikap pertahanan diri dengan menjaga kehormatan dari lawan jenis, sikap kejujuran, sikap lemah lembut dan kasih sayang serta sikap kesabaran dalam menghadapi fitnah. Dari penelitian ini penting untuk diketahui, dipahami dan dapat dijadikan pedoman bagi setiap kaum muslim agar dapat mewujudkan keluarga muslim yang sukses yaitu keluarga sakinah, mawadah warahmah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Rasa syukur atas kehadiran Allah swt, yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, yang telah memberikan tauladan baik bagi umat manusia sepanjang masa.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **KELUARGA PILIHAN DALAM AL-QUR'AN (STUDI ATAS TAFSIR AL-SYARAWI TENTANG KISAH KELUARGA IMRAN)** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Kanafi M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
4. Bapak Misbakhuddin, Lc, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.





5. Bapak Muthoin M,Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi, arahan, dan menemani diskusi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Keluarga besar saya di rumah yang selalu mendoakan dan mendukung supaya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan di kampus IAIN Pekalongan, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
9. Kepada semua pihak yang belum disebutkan, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan iringan doa semoga kebaikan yang diberikan kepada saya menjadi amal saleh di dunia maupun di akhirat dan mendapatkan balasan yang baik pula.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan apabila dalam tulisan ini masih ada kekurangan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 18 Juni 2020
Penulis,

Riris Setianingsih
2031116020

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| MOTTO..... | x |
| ABSTRAK..... | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 9 |
| F. Kerangka Teori..... | 11 |
| G. Metode Penelitian..... | 14 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 14 |
| 2. Sumber Data..... | 14 |





| | |
|---------------------------------|----|
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 14 |
| 4. Teknik Pengolahan Data | 15 |
| 5. Pendekatan Penelitian..... | 15 |
| 6. Metode Analisis Data | 17 |
| H. Sistematika Penulisan | 18 |

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KELUARGA PILIHAN DALAM

| | |
|---|-----------|
| AL-QUR'AN | 21 |
| A. Kisah Dalam Al-Qur'an | 21 |
| 1. Pengertian Kisah Dalam Al-Quran..... | 21 |
| 2. Macam-Macam Kisah Dalam Al-Qur'an | 23 |
| 3. Tujuan Kisah Dalam Al-Qur'an | 24 |
| 4. Hikmah Kisah Dalam Al-Qur'an..... | 25 |
| B. Metode Penafsiran Al-Qur'an | 26 |
| 1. Metode Ijmali (Global) | 26 |
| a. Pengertian Metode Ijmali | 26 |
| b. Ciri-ciri Metode Ijmali..... | 27 |
| c. Langkah-langkah Metode Ijmali | 27 |
| d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ijmali | 28 |
| 2. Metode Tahlili (Analisis) | 29 |
| a. Pengertian Metode Tahlili..... | 29 |
| b. Ciri-ciri Metode Tahlili | 31 |
| c. Langkah-langkah Metode Tahlili | 33 |
| d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tahlili..... | 34 |
| 3. Metode Muqaran (Komparatif) | 36 |
| a. Pengertian Metode Muqaran..... | 36 |
| b. Ciri-ciri Metode Muqaran | 37 |
| c. Langkah-langkah Metode Muqaran..... | 38 |



| | | |
|----|--|----|
| d. | Kelebihan dan Kekurangan Metode Muqaran..... | 38 |
| 4. | Metode Maudhui (Tematik) | 39 |
| a. | Pengertian Metode Tematik/ Maudhui..... | 39 |
| b. | Ciri-ciri Metode Tematik | 42 |
| c. | Langkah-langkah Metode Tematik | 42 |
| d. | Kelebihan dan Kekurangan Metode Tematik..... | 43 |
| 5. | Skema Metode Penafsiran | 46 |
| C. | Pengertian Keluarga Pilihan Dalam Al-Qur'an | 47 |
| 1. | Term Kara Keluarga dalam Al-Quran..... | 47 |
| a. | Kata اهل dalam Al-Qur'an..... | 47 |
| b. | Kata ال dalam Al-Quran | 48 |
| c. | Kata قرب dalam Al-Quran..... | 49 |
| d. | Kata عشرة dalam Al-Qur'an | 49 |
| 2. | Tujuan, Fungsi dan Prinsip Penataan Keluarga | 51 |
| a. | Tujuan Keluarga | 51 |
| b. | Fungsi Keluarga | 52 |
| a. | Fungsi Keagamaan | 52 |
| b. | Fungsi Cinta Kasih | 53 |
| c. | Fungsi Perlindungan..... | 53 |
| d. | Fungsi Biologis | 55 |
| e. | Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan..... | 56 |
| c. | Prinsip Penataan Keluarga Dalam Islam..... | 57 |
| a. | Prinsip Kebebasan Dalam Memilih Pasangan | 57 |
| b. | Prinsip Mawadah wa Rahmah | 57 |
| c. | Prinsip Saling Melengkapi dan Melindungi..... | 58 |
| d. | Prinsip <i>Muasyarah bil al-Ma'ruf</i> | 58 |
| 3. | Keluarga Harapan Menurut Islam | 58 |
| 4. | Hubungan Manusia secara Vertikal dan Horisontal..... | 63 |



BAB III PROFIL TAFSIR AL-SYA'RAWI DAN KISAH KELUARGA

| | |
|---|-----------|
| IMRAN | 68 |
| A. Profil Tafsir Al-Sya'rawi..... | 68 |
| 1. Biografi Mutawalli Al-Sya'rawi | 67 |
| a. Karya-karyanya..... | 72 |
| b. Pemikiran Mutawalli Al-Sya'rawi | 73 |
| c. Pandangan Ulama mengenai Mutawalli Al-Sya'rawi..... | 75 |
| 2. Pengenalan Tafsir Al-Sya'rawi | 77 |
| 3. Sistematika, Metode dan pendekatan Tafsir..... | 80 |
| a. Sistematika Tafsir Al-Syarawi..... | 80 |
| b. Metode dan Pendekatan Tafsir Al-Sya'rawi..... | 81 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Sya'rawi..... | 85 |
| B. Keistimewaan Keluarga Pilihan dalam Kisah Keluarga Imran Menurut | |
| Tafsir Al-Sya'rawi..... | 86 |
| 1. Imran | 87 |
| 2. Hanah..... | 89 |
| a. Bernadzar kepada Allah | 89 |
| b. Harapan yang tidak sejalan | 91 |
| 3. Nabi Zakaria Sebagai Pengasuh Maryam..... | 93 |
| 4. Maryam | 97 |
| a. Wanita yang menjaga kehormatan..... | 99 |
| b. Mendapat hidangan dari langit | 101 |
| c. Wanita suci yang dapat melahirkan anak..... | 102 |
| 5. Nabi Isa | 109 |
| a. Kelahiran nabi Isa | 109 |
| b. Misi Nabi Isa as sebagai Nabi dan Rasul Allah SWT..... | 112 |
| c. Mukjizat Nabi Isa as | 113 |



| | |
|---|------------|
| C. Hubungan Vertikal dan Horisontal keluarga Imran Menurut Tafsir Al-Sya'rawi | 115 |
| 1. Hubungan Vertikal Keluarga Imran dengan Tuhan | 115 |
| a. Imran | 115 |
| b. Hanah | 116 |
| c. Nabi Zakaria | 117 |
| d. Maryam | 117 |
| e. Nabi Isa | 118 |
| Hubungan Horisontal Keluarga Imran dengan Kaumnya | 119 |
| a. Imran | 119 |
| b. Hanah | 120 |
| c. Nabi Zakaria | 120 |
| d. Maryam | 121 |
| e. Nabi Isa | 122 |
| D. Para Ulama tentang Keluarga Pilihan dalam Al-Quran | 125 |
| E. Skema Silsilah Keturunan Para Nabi Dalam Versi Al-Qur'an dan Injil | 127 |
| | |
| BAB IV ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT KELUARGA IMRAN DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-SYA'RAWI | 129 |
| | |
| A. Analisa Keistimewaan Keluarga Pilihan dalam kisah keluarga Imran menurut Tafsir Al-Sya'rawi | 130 |
| 1. Menjadi salah satu nama surah dalam al-Quran | 130 |
| 2. Keluarga biasa yang disejajarkan dengan keluarga para Nabi | 131 |
| 3. Nadar seorang ibu yang ditetapkan dengan ikhlas | 134 |
| 4. Nabi Zakaria Pemenang Undian Hak Asuh Maryam | 138 |
| 5. Maryam adalah Wanita Terbaik dalam Menjaga Kehormatan | 142 |
| 6. Maryam Wanita Yang Disucikan oleh Allah | 145 |
| 7. Hidangan Dari Langit | 147 |
| 8. Maryam Wanita suci yang dapat Melahirkan anak | 149 |



| | |
|---|------------|
| 9. Bayi dapat berbicara dengan perkataan benar..... | 151 |
| 10. Mukjizat Nabi Isa | 153 |
| B. Analisa Hubungan Vertikal dan Horisontal Kisah Keluarga Imran Menurut Tafsir Syarawi..... | 155 |
| 1. Hubungan Vertikal Keluarga Imran Menurut Tafsir Syarawi | 155 |
| a. Ketakwaan dan Ketekunan dalam beribadah kepada Allah | 155 |
| b. Ketabahan dan Kesabaran dalam menanti keturunan | 160 |
| c. Kesabaran Dan Ketabahan dalam menerima takdir Allah swt | 161 |
| 2. Hubungan Horisontal Keluarga Imran Menurut Tafsir Al-Sya'rawi | 162 |
| a. Menjaga Kehormatan diri | 162 |
| b. Perkataan yang Jujur..... | 165 |
| c. Sikap Lemah Lembut dan Kasih Sayang. | 166 |
| d. Sikap Kesabaran dalam Menghadapi Cobaan | 168 |
| BAB V PENUTUP..... | 173 |
| A. Kesimpulan | 173 |
| B. Saran | 174 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN I AYAT-AYAT AL-QUR'AN | |
| LAMPIRAN II TEKS HADIS | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eksistensi al-Quran tetap aktual walaupun diturunkan sejak empat belas abad yang lalu, sampai sekarang dan masa yang akan datang ayat-ayatnya akan tetap dikaji oleh para cendekiawan, baik muslim maupun non muslim. Sehingga harus diakui bahwa al-Quran memiliki keistimewaan spesifik, keluarbiasaan yang menakjubkan dan kemukjizatan yang abadi sepanjang masa. M Quraish Shihab membagi kemukjizatan al-Quran dalam tiga aspek yakni aspek kebahasaan, aspek isyarat ilmiah dan aspek pemberitaan hal ghaibnya.¹ Aspek yang disebut terakhir ini termasuk pemberitaan tentang beberapa peristiwa atau kisah masa lampau atau masa sesudahnya.

Kisah dalam al-Quran dijadikan salah satu cara untuk memberikan gambaran kepada umat selanjutnya, untuk dapat memetik pelajaran dari kandungan pesan kisah tersebut.² Menurut Manna Khalil al-Qattan, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Gufron dan Rahmawati menjelaskan bahwa kisah al-Qur'an memuat berita tentang hal ihwal umat terdahulu, kenabian dan peristiwa yang telah terjadi. Al-Quran mengandung banyak keterangan tentang kejadian pada masa lalu yang mencakup sejarah bangsa, keadaan negeri-negeri dan tentang peninggalan

¹ M Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qu'an ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib* (Cet 1 Bandung: Mizan, 1998) hlm 11

² Nur Iman, *Penentang Nabi Dalam al-Qur'an (Studi Kisah Abu Lahab)*, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, 2017, hlm



jejak setiap umat. Al-Quran menceritakan semua kejadian manusia dengan cara yang menarik dan mempesona.³

Kisah dalam al-Quran itu bermacam-macam bentuk diantaranya: kisah para nabi, kisah para tokoh terdahulu yang tidak disebutkan dalam al-Quran, dan beberapa kisah perang dimasa Rasulullah. Ada juga kisah seorang dari segi kepribadian seperti nabi Adam, nabi Nuh dan para nabi lainnya atau bahkan kisah keluarga sukses yang dijadikan teladan bagi manusia agar dapat mengambil pelajaran dari kisah tersebut. Kisah seseorang yang sukses bisa jadi karena berkat keistimewaan dirinya namun juga bisa jadi kesuksesan itu diraih berkat keistimewaan dari anggota keluarganya.⁴

Dalam al-Quran banyak terdapat potret keluarga sukses, salah satunya kisah keluarga Ibrahim dan keluarga Daud. Keluarga Ibrahim telah yang berhasil mencetak dan memiliki keturunan yang sholeh dan menjadi para utusan Allah yakni Nabi Ismail dan Nabi Ishaq. Sedangkan keluarga Daud yang senantiasa mengajarkan keluarganya untuk beribadah kepada-Nya, dengan mengerjakan shalat dan berzikir. Selain nuansa ibadah dan zikir, keluarga nabi Daud juga dikenal kental dengan ilmu pengetahuan, sudah diketahui bahwa nabi Daud adalah manusia yang pertama kali mampu mengolah besi dengan tangannya untuk berbagai

³ Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Quran Praktis dan Mudah*, (Yogyakarta: Teras, 2013) hlm 131

⁴ Nurul Hidayat Rofiah, *Kisah-Kisah dalam Al-quran dan Relevansinya Dalam Pendidikan Anak Usia SD/MI*, *Artikel Program Studi PGSD FKIP UAD* hlm 3-4



keperluan hidup terutama persenjataan dalam perang. Di samping itu, nabi Daud juga dikenal sebagai seorang raja yang adil dan bijaksana yang mampu memecahkan berbagai masalah yang rumit dengan kecerdasan ilmu pengetahuannya ternyata menurun kepada putranya yaitu Nabi Sulaiman.⁵

Kemudian kisah keluarga Luqman, dimana namanya diabadikan menjadi nama salah satu surah dalam al-Quran. Sebagian besar ayat-ayat surah Luqman bercerita tentang nasehat Luqman kepada anaknya. berbagai pelajaran yang dapat diambil bahwa pendidikan dasar pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan yang diberikan dari kedua orang tuanya.⁶ Kemudian dari semua potret keluarga di atas, ada juga keluarga yang Allah pilih menjadi keluarga pilihan dan nama keluarga ini diabadikan menjadi nama surah dalam al-Quran yakni keluarga Imran.

Dalam surah al-Imran ayat 33 yang berbunyi :

﴿إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا وَعِيسَىٰ ابْنَ مَرْيَمَ وَعَبَادَ إِبْرَاهِيمَ وَعِيسَىٰ ابْنَ مَرْيَمَ وَعَلَى الْعَالَمِينَ﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran dari pada yang lain karena Allah mengetahui dengan ilmunya azali bahwa mereka itu akan menjadi orang-orang yang taat melebihi segala umat (pada masanya masing-masing)”.⁷

Menurut Tafsir Al-Syarawi, dalam ayat ini setelah Allah menunjuk siapa yang berhak memperoleh cinta-Nya. Maka ayat berikut menjelaskan

⁵ Yendri Junaidi, *Potret Keluarga Teladan dalam al-Quran*, Vol II (Jakarta: Gema Insani, 2006) hlm 32

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) hlm 654-655

⁷ M Mutawalli al-Syarawi, *Tafsir al-Syarawi* Jilid III, terj Tim Safir al-Azhar (Jakarta: Duta Azhar, 2004) hlm 1427



beberapa manusia yang telah memperoleh cinta Allah. Dan sesungguhnya Allah dengan pengetahuan-Nya yang bersifat Azali telah memilih nabi Adam sebagai khalifah-Nya, nabi Nuh sebagai penerima syafaat pertama, keluarga nabi Ibrahim yaitu Ismail, Ishak dan keturunannya yang banyak menjadi nabi dan rasul, dan keluarga Imran yaitu Maryam yang melahirkan anak tanpa bapak dan Isa sebagai rasul bagi Bani Israil melebihi segala umat pada masanya masing-masing.⁸

Pada ayat di atas Allah telah memilih beberapa dari hambanya yang dijadikan sebagai manusia pilihan untuk menyampaikan misi ketauhidan-Nya ke seluruh dunia. Dari keempat nama hambanya itu ternyata ada dua kategori yang dipilih Allah. Pertama, Allah memilih secara personal yakni Nabi Adam dan Nabi Nuh. Kedua, Allah memilih hambanya secara kelompok yang mana ditunjukkan kepada keluarga Nabi Ibrahim dan keluarga Imran. Dari keempat tokoh tersebut penulis hanya akan mengungkapkan satu keluarga saja yakni keluarga Imran.

Allah telah memilih keluarga Imran sebagai keluarga pilihan, karena keluarga Imran merupakan keluarga yang taat kepada Allah dan paling dimuliakan oleh Allah diantara kaumnya Bani Israil, salah satu kemuliaan keluarga ini namanya telah diabadikan menjadi nama surah al-Quran "Ali Imran".⁹ Tentunya bukan sebuah kebetulan nama keluarga ini dipilih menjadi salah satu nama surah terpanjang dalam al-Quran.

⁸ M Mutawalli al-Syarawi, *Tafsir al-Syarawi* Jilid III, terj Tim Safir al-Azhar (Jakarta: Duta Azhar, 2004) hlm 1427-1430

⁹ Nurul Nadiah, Keteladanan Maryam dalam Kisah Al-Qur'an, *Skripsi* Fak Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim RIAU, 2015, hlm 48

Disamping untuk menekankan pentingnya pembinaan keluarga, pemilihan nama ini juga mengandung banyak pelajaran yang dapat dipetik dari potret keluarga Imran.¹⁰

Anggota keluarga Imran memiliki keistimewaan masing-masing, berawal dari sosok Imran, Hanah (sebagai istri Imran), Maryam (putri Imran), Nabi Zakaria (pengasuh Maryam) dan nabi Isa as (putra Maryam). Dari keistimewaan yang dimiliki anggota keluarga Imran, tentunya hasil dari pembinaan keluarganya yang baik, sehingga keluarga ini menjadi keluarga pilihan Allah dan menjadi teladan bagi keluarga lainnya.¹¹

Dalam problematika konteks sosial di zaman sekarang ini khususnya di negara Indonesia dalam hal keluarga sukses, salah satunya tokoh nasional yang dapat menginspirasi keluarga di Indonesia adalah keluarga Habibie dan Ainun. Keluarga ini merupakan keluarga yang sangat disegani oleh banyak orang dan keluarga sukses yang mana memiliki hubungan baik dalam antar anggota keluarganya maupun hubungan baik dengan masyarakat (sosial). Keluarga ini sangat penyayang, perhatian terhadap anggota keluarganya dari keharmonisan suami istri maupun anak-anaknya. Ibu Hasri Ainun Besari atau biasa disebut Ibu Ainun merupakan wanita yang sangat sederhana dan tidak terlalu menuntut harta dan jabatan tinggi. Ibu Hasri inilah yang sangat berperan penting dalam kesuksesan dari suaminya (Habibie). Salah satu

¹⁰ Feishal Adam, *Potret Keluarga Imran*, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2017) hlm 2-3

¹¹ Noorthaibah, Beberapa Potret Pendidikan Keluarga Islam Dalam Al-Quran, *Jurnal Dinamika Ilmu*, 2010, hlm 5-6





faktor kesuksesan yang diterapkan keluarga Habibie dan Ainun adalah kedisiplinan yang mana ibu Ainun ajarkan kepada suami dan anak-anaknya.¹²

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana keluarga pilihan yang dijelaskan dalam al-Qur'an. Ketika melihat potret kisah keluarga Imran baik dari segi keistimewaan apakah yang menjadikan keluarga ini dipilih Allah dan disejajarkan dengan keluarga para nabi, maupun dari segi hubungan baik apakah yang telah dilakukan oleh keluarga ini, baik hubungan secara vertikal maupun secara horisontal.

Berdasarkan latar belakang, untuk menjawab persoalan di atas penulis menggunakan pendekatan sejarah dan untuk penafsiran ayat-ayatnya menggunakan Tafsir Al-Syarawi. Alasan mendasar dari penulisan skripsi menggunakan Tafsir Al-Syarawi, karena tafsir ini merupakan tafsir yang terkenal pada masa modern saat ini dan jika dilihat dari corak tafsirnya termasuk tafsir *adabi ijma'i* yang berarti corak tafsir yang menjelaskan petunjuk al-Qur'an langsung berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Selain itu bahasa tafsir ini menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan tetap berpedoman dengan kaidah-kaidah bahasa dari berbagai aspeknya.¹³

¹² Angra Bramagara, <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com>, *tokoh wanita menginspirasi keluarga indonesia*, diakses pada hari senin, 12 Agustus 2019 pukul 21:18 WIB.

¹³ Riesti Yuni Mentari, *Penafsiran Al-Syarawi Terhadap Al-qur'an tentang Wanita Karir*, Skripsi fakultas Ushuludin UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta 2017,Hlm 37-38



B. Rumusan Masalah

1. Apa saja keistimewaan keluarga pilihan dalam kisah keluarga Imran menurut Tafsir Al-Syarawi ?
2. Bagaimana hubungan vertikal dan horisontal yang diperankan oleh keluarga Imran menurut Tafsir Al-Syarawi?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja keistimewaan keluarga pilihan dalam kisah keluarga Imran menurut Tafsir Al-Syarawi.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan vertikal dan horisontal yang diperankan oleh keluarga Imran menurut Tafsir Al-Syarawi.

Kemudian tujuan dan kegunaan utama dalam penelitian skripsi ini guna menelusuri dan memaparkan bagaimana keistimewaan keluarga pilihan menurut al-Quran pada keluarga Imran jika dilihat dari keistimewaan yang melekat padanya, karena dari pemilihan Allah terhadap keluarga ini yang disejajarkan dalam kategori keluarga para Nabi lainnya. Maka hal itu tidak memungkinkan tidak adanya alasan yang mendasar, jadi untuk itu penulis akan menguraikan secara satu persatu dari keistimewaan anggota keluarganya, mereka yakni Imran, Hannah, Maryam, dan Isa serta sampai pada Nabi Zakaria sebagai pengasuh Maryam. Selanjutnya penulis juga akan mengungkapkan bagaimana hubungan keluarga Imran baik dari segi hubungan vertikal (kepada Allah) maupun horisontal (kepada manusia lainnya), tentunya terdapat pelajaran yang dapat di ambil dari kisahnya.



Selain itu secara akademis penelitian ini dilakukan guna melengkapi karya-karya sebelumnya yang memaparkan perihal sama yakni keluarga Imran. Hal yang membuat tujuan ketertarikan penulis dalam berbagai tulisan tidak secara detail memaparkan sosok keturunan Imran. Dari itu penulis ingin sedikit memberikan gambaran dari keistimewaan keluarga Imran secara detail dari keturunan Imran serta menjelaskan bagaimana hubungan mereka dalam aspek vertikal maupun horisontalnya.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini untuk menambah khazanah pengetahuan dan referensi tentang gambaran keluarga pilihan dalam perspektif Al-Quran serta ayat-ayat al-Quran tentang keluarga Imran. Sedangkan secara praktis memaparkan keistimewaan dari semua anggota keluarga Imran serta bagaimana ayat-ayat al-Quran mengungkapkannya. Dan kemudian melihat bagaimana hubungan semua anggota keluarga ini baik secara vertikal maupun secara horisontal.

Adapun manfaat lain dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana gambaran keluarga pilihan dalam al-Quran yang mana tentunya keluarga ini dapat dijadikan sebagai teladan bagi keluarga lainnya. Dalam keluarga yang dipilih Allah tentu keluarga ini memiliki tingkat ketakwaan tinggi dalam beribadah kepada-Nya, kesabaran dan ketabahan dalam menjalani segala cobaan dan ujian, serta dalam segala keistimewaan lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjukkan keorisinalitas dalam penelitian ini, maka perlu penulis uraikan penelitian ini dengan berbagai karya ilmiah yang dijadikan sebagai fungsi referensi sekunder dalam upaya meningkatkan serta memperluas pembahasan mengenai judulnya “*Keluarga Pilihan dalam Al-Quran (Studi Tafsir Al-Syarawi Tentang Kisah Keluarga Imran)*”. Selain dari kitab al-Quran dan hadis, juga ada beberapa artikel, skripsi, jurnal dan tesis yang dijadikan sebagai bahan referensi. Diantara buku-buku, tulisan skripsi dan jurnal diantaranya :

Pertama, Jurnal al-Fath yang berjudul “*Konsep Keluarga dalam Perspektif Al-Quran*”. Suenawati secara umum memaparkan tentang konsep keluarga dalam al-Qur’an, dengan disertai ayat-ayat keluarga yang merujuk pada perbandingan tafsir yakni Sayid Qutb dan tafsir Kementerian Agama. Persamaan dengan penelitian di atas adalah kesamaan pembahasan tentang keluarga dalam al-Qur’an, sedangkan perbedaan pada penggunaan tafsir yang digunakan dalam menafsirkan ayat.¹⁴

Kedua, Skripsi yang berjudul “*Potret Keluarga Imran*” penelitian ini dilakukan oleh Feishal Adam, dalam tulisan ini ia berusaha mengungkapkan tentang potret keluarga yang dipilih oleh Allah sebagai keluarga teladan di sepanjang masa yakni keluarga Imran. Kesamaan dalam penelitian di atas dari segi pembahasan yang mencakup keluarga

¹⁴ Suenawati, *Konsep keluarga dalam Perspektif Al-Quran*, (Jurnal al-Fath Vol 11 No 02 (Juli-Juni) 2017) Hlm 195-203

Imran. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini pemaparan secara detail dari keluarga sebelumnya yakni Nabi Adam, Nabi Nuh dan keluarga Ibrahim, selanjutnya penjelasan kisah keluarga Imran dan penggunaan tafsir yang mencakup dari berbagai para mufasir.¹⁵

Ketiga, Skripsi yang berjudul “*Karakteristik Keluarga Imran (Ali Imran) Studi Kajian Tafsir Tematik*” penelitian ini dilakukan oleh Budiman Kadir, persamaan pada penelitian di atas terletak pada pembahasan tentang kisah keluarga Imran. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini pemaparan secara detail dari kisah keluarga para nabi seperti keluarga Nabi Ibrahim, Nabi Yaqub, Keluarga Nabi Daud, keluarga Nabi Syuaib, keluarga Luqman, keluarga Fir’aun, keluarga nabi Luth. Selain itu perbedaan pada metode dalam mengkaji tafsir.¹⁶

Keempat, Buku yang berjudul “*Isa Putra Maria dalam Injil dan Al-Qur’an*”. Ditulis oleh Amanullah Halim, dalam buku ini penulis memaparkan tentang keluarga yang terpilih yakni keluarga Imran. Persamaan pada penelitian di atas adalah sama menjelaskan keluarga Imran. Sedangkan perbedaan pada buku ini menceritakan secara detail hanya dari sejarah kehidupan Nabi Isa dari kelahiran sampai peristiwa pengangkatan ke langit dan semua penjelasan tersebut diambil dari perpaduan penjelasan kitab Injil dan Al-Qur’an.¹⁷

¹⁵ Feishal Adam, *Potret Keluarga Imran*, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2017) Hlm 30-93

¹⁶ Budiman Kadir, *Karakteristik keluarga Imran (Ali Imran)*, (Makasar: Skripsi UIN Alauddin Makasar, 2015) Hlm 16-70

¹⁷ Amanullah Halim, *Isa Putra Maria*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011) hlm. 43.



Kelima, Skripsi yang berjudul “ *Pendidikan Keluarga dalam Al-Quran Surat Ali Imran*” . Penelitian ini dilakukan oleh Hirayani Siregar, ia menjelaskan tentang konsep pendidikan keluarga pada keluarga Imran. Persamaan dengan penelitian di atas adalah kesamaan dalam pembahasan keluarga Imran. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada teori yang digunakan melihat dari segi pendidikan keluarga.¹⁸

F. Kerangka Teori

Judul penelitian ini didukung dari berbagai istilah, agar tidak terjadi kekeliruan persepsi tentang maksud dari judul tersebut. Maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.¹⁹

Menurut Susilawati, kisah dalam al-Quran merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi pada manusia dari masyarakat terdahulu. Dan merupakan sejarah yang dapat dibuktikan kebenarannya secara filosofis dan ilmiah melalui saksi-saksi bisu yang mana berupa peninggalan-peninggalan sejarah. Allahabadikan sebagaimana; Kabah, Sumur Zam Zam di Makkah, jasad Firaun, Piramida. Kemudian al-Quran juga menceritakan manusia dari suatu generasi ke generasi lainnya bagaikan mata rantai yang tidak terputus, bahkan lebih jauh dari itu bukan hanya

¹⁸ Hirayani Siregar, *Pendidikan Keluarga dalam Surah Ali Imran*, (Skripsi UIN Sumatera Utara Medan, 2018) Hlm 7-117

¹⁹ Khairul Hadi Bin Muhammad, *Makna Syirik Dalam Al-Qur'an*, (Kajian Tafsir Tematik Dan Kaitannya Dengan Fenomena Kehidupan Sekarang), (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013, hlm. 9.



sekedar menceritakan peristiwa yang sudah terjadi namun juga menceritakan peristiwa yang akan terjadi seperti tentang hari kiamat.²⁰

Kemudian menurut Ira Puspita, kisah dalam al-Quran merupakan karya sastra agung yang memiliki tema-tema tertentu, tujuan dan materi tertentu. Fenomena kisah dalam al-Quran yang diyakini sangat erat kaitannya dengan sejarah, disini Jalaludin al-Suyuthi mengatakan bahwa kisah dalam al-Quran tidak sama sekali dimaksudkan untuk mengingkari sejarah, lantaran sejarah dianggap salah dan membahayakan al-Quran. Dan tujuan kisah dalam al-Quran merupakan petikan dari sejarah kepada umat manusia sebagaimana mestinya mereka dapat menarik manfaat dari peristiwa-peristiwa kisah dalam al-Quran.²¹

Menurut Ahmad Azhar Basyir keluarga pilihan merupakan keluarga yang terpilih menjadi inspirasi bagi manusia lainnya, tentunya keluarga ini termasuk keluarga yang sakinah. Keluarga sakinah akan terwujud jika anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan terhadap lingkungan sesuai dengan ajaran al-Quran dan Sunah Rasul.

Dalam mewujudkan keluarga sakinah menurut Islam dimulai dengan memberikan pedoman pemilihan pasangan yang tepat dengan melihat unsur agama dan akhlak menjadi unsur utama, kemudian setelah

²⁰ Susilawati, Nilai-nilai Pendidikan melalui Kisah dalam Al-Quran, *Jurnal pendidikan Islam* Vol 1 No 01 2016) hlm 29-30

²¹ Ira Puspita Jati, Kisah-Kisah dalam al-Quran dalam perspektif pendidikan, *Jurnal Didaktika Islamika* Volume 8 Nomor 2 Agustus 2016) hlm 80



berlangsung pernikahan antara suami istri harus saling mengetahui tentang hak dan kewajibannya masing-masing, setelah memungkinkan diberikan anugerah keturunan maka memohonlah untuk diberikan keturunan yang shaleh dan setelah kelahiran keturunannya dalam terpeliharanya hubungan manusia dengan tuhanya maka adanya rasa tanggungjawab kepada Allah untuk menjaga amanat keturunan yang dianugerahkannya.

Dari rasa tanggungjawab inilah menuntut orang tua harus membimbing anaknya kearah hidup baik dan bermartabat shalih, dengan memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani, material maupun spiritual anak sesuai dengan ajaran Islam. Dari semua tanggungjawab itu, dapat disampaikan dengan bentuk nasehat-nasehat secara lisan, dengan membantu kebutuhan dalam perkembangannya dan lebih bersanggupan memberikan teladan yang baik agar dapat menimbulkan rasa kebanggaan dan kemantapan anak dalam hidup berkeluarga.²²

Kisah Keluarga Imran, Dalam QS Ali Imran ayat 33 menurut Sayyid Qutb bahwa konteks surat itu Allah memilih nabi Adam dan nabi Nuh secara individu sebagai manusia pilihan dan Allah memilih keluarga Ibrahim dan keluarga Imran sebagai dua keluarga yang dipilih karena keturunan darinya akan lahir para utusan Allah. Dalam satu riwayat mengatakan bahwa penyebutan ke empat sosok manusia pilihan Allah itu dengan maksud mengkhususkan untuk menampilkan kisah Maryam dan Nabi Isa, hal itu sebagaimana kelanjutan dari surah Ali Imran ayat 33

²² Ahmad Azhar Basyir dkk, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Pres, 1999) hlm 11-13



langsung membahas mengenai keluarga Imran dengan keturunannya. Kisah Maryam sebagai wanita suci yang Allah pilih akan melahirkan sosok utusan Allah tanpa melakukan hubungan seperti manusia umumnya. Dan dari keturunannya lahirlah sosok Nabi Isa yang memiliki keistimewaan luar biasa sebagai nabi yang mengembang amanah yang besar dari Allah.²³

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif-analisis untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah berdasarkan pembacaan dan interpretasi terhadap data-data yang berhubungan dengan tema yang diteliti.

2. Sumber Data

- a) Sumber data primernya merujuk pada kitab tafsir Al-Syarawi.
- b) Sedangkan sumber sekundernya meliputi: kitab sirah Nabawiyah, serta tulisan dari skripsi, tesis, jurnal serta artikel dan buku-buku yang terkait dengan tema yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Dari sumbernya adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian setelah terkumpul data yang valid maka

²³ Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an dibawah naungan Al-Quran Jilid 2*, Terjemah As'ad Yasim (Jakarta, Gema Insani), hlm. 63.

penulis menganalisis data-data yang diperolehnya dari berbagai referensi.

4. Teknik Pengolahan Data

Karena penelitian ini merupakan kajian tafsir tahlili maka teknik pengolahan data digunakan adalah langkah-langkah dalam metode tafsir tahlili sebagai berikut:

- a. Menerangkan munasabah (hubungan ayat ataupun surah) baik yang berhubungan dengan sebelum maupun sesudahnya.
- b. Menjelaskan sebab-sebab turunnya ayat (*asbabun nuzul*)
- c. Menganalisis kosakata (*mufdarat*) dari sudut pandang bahasa arab yang terdapat pada setiap ayat yang akan ditafsirkan sebagaimana urutan dalam al-Qur'an mulai dari surah al-fatimah sampai an-nas.
- d. Menjelaskan makna yang terkandung pada setiap potongan ayat dengan menggunakan keterangan yang ada pada ayat lain, atau dengan menggunakan hadis nabi, penalaran rasional ataupun dengan berbagai disiplin ilmu sebagai sebuah pendekatan.
- e. Menarik kesimpulan dari ayat tersebut yang berkenaan dengan hukum mengenai suatu masalah atau dengan lainnya sesuai dengan kandungan ayat tersebut.²⁴

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan

²⁴ Zuailan, Metode Tafsir Tahlili, Jurnal *Diya al-Afkar* Vol 4 No 01 Juni 2016, hlm 63-64





data-data sejarah baik dari sumber yang langsung integral dari literatur yang dijadikan objek penelitian, maupun objek luar yang diteliti. Pendekatan sejarah dimaksudkan juga untuk mengemukakan asal usul, objek yang diteliti, perkembangan, fungsi dan hubungannya dengan kondisi sekitar.²⁵

Menurut Ibnu Khaldun sejarah merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari secara luas oleh bangsa dari berbagai generasi, dalam sejarah menurutnya terkandung observasi dan usaha untuk mencari kebenaran, keterangan secara mendalam dari pengertian, pengetahuan secara substansi, esensi dan sebab-akibat terjadinya peristiwa sejarah tersebut. Dengan demikian makna sejarah dapat dipahami dengan adanya suatu kejadian yang benar terjadi di masa lampau dengan susunan kronologis dari suatu pertumbuhan perkembangan serta perubahan di masa lampau. Dalam sejarah juga memiliki nilai-nilai dari berbagai aspek yang dapat dipetik sebagai pelajaran dari suatu kisah (peristiwa) di masa lampau, hal ini sejalan dengan Qs Yusuf (12:111).²⁶

Pendekatan sejarah dalam mengkaji al-Quran merupakan salah satu upaya penting dalam memahami agama dengan menumbuhkan perenungan untuk memperoleh hikmah dengan cara mempelajari sejarah nilai-nilai Islam yang berisikan kisah dan perumpamaan. Al-

²⁵ Nur Iman, *Penentang Nabi Dalam al-Qur'an (Studi Kisah Abu Lahab)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, 2017, hlm 14

²⁶ Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, terjemahan Ahmadie Thoha, Cet 4 (Jakarta:Pustaka Firdaus, 2013) hlm 3



Quran terdiri atas dua bagian yaitu tentang konsep dan kisah sejarah sebagai perumpamaan.²⁷ Dalam bagian pertama berisi tentang konsep-konsep, banyak sekali istilah al-Quran yang merujuk pada pengertian normatif yang khusus, doktrin-doktrin, aturan-aturan legal dan ajaran-ajaran keagamaan pada umumnya. Selanjutnya pada bagian kedua berisi konsep al-Quran yang bermaksud memberikan pengajaran secara komprehensif mengenai nilai-nilai Islam yaitu tentang kisah (sejarah) dan perumpamaan.

Al-Qur'an mengajak manusia untuk merenung dari nilai sejarah terdahulu sehingga dapat memperoleh hikmah dari perenungannya. Melalui kontemplasi terhadap segala kejadian sejarah dan juga kiasan (perumpamaan) ada hikmah (pelajaran) yang tersembunyi, oleh sebab itu manusia diajak untuk merenung hakikat dan makna kehidupan.²⁸ Dari kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an untuk menjadi petunjuk dalam kehidupan di masa yang akan datang.

6. Metode Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan teknik metode tahlili, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelaahan dalam kerangka yang sesuai, sistematis, sempurna dan utuh.²⁹ Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan metode analisis konteks yaitu dengan melakukan pemeriksaan dan pengolahan data secara

²⁷ Koko Abdul Kodir, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) hlm 116

²⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014) hlm 47-48

²⁹ Ubbay Dattul Qowiyy, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Ayat-Ayat Ekologi (Studi Tematik)*, *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Surakarta*, 2017, hlm. 28.



konsepsional atas suatu pernyataan. Dengan demikian penulis memperoleh pemahaman dengan jelas yang terkandung dalam pernyataan sehingga mudah dipahami.

Dalam menentukan sumber secara keseluruhan, dimana sebagai *containernya* penulis menggunakan al-Qur'an dan Tafsir Al-Sya'rawi. Sebagai sumber utama dalam penelitian ini yaitu mengkaji dan mengetahui jumlah penyebutan kata-kata dalam al-Qur'an dan mengkaji ayat-ayat lain yang terkait dengan tema penelitian.³⁰ Dengan demikian metode analisis adalah cara menganalisis data-data yang diperoleh dari data primer maupun sekunder kemudian dikumpulkan agar memperoleh sebuah gambaran yang bermanfaat dari semua data tersebut.³¹

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusunnya dalam 4 bab, dimana antara bab satu dengan yang lainnya merupakan satu rangkaian yang akan saling berhubungan satu sama lainnya.

Bab *pertama*: bab ini merupakan pendahuluan yang meliputi tentang : latar belakang masalah, identifikasi, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

³⁰ Miss Rosidah, Ikhlas Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Skripsi* Sarjana Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017, hlm. 11.

³¹ Muchammad Aminuddin, Kufur Nikmat Dalam Al-Qur'an (Tafsir Tematik), *Skripsi* Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 16

Bab *kedua*: pada bab ini akan dipaparkan terkait landasan teori singkat Pertama; mengenai kisah dalam al-Quran dengan beberapa poin antara lain; pengertian kisah, tujuan, macam-macam kisah serta hikmah dari kisah dalam al-Qur'an. Kedua, metode penafsiran al-Quran secara detail dari metode ijmal, tahlili, muqaran dan maudhui. Dari semua metode itu ada beberapa poin diantaranya; pengertian metode, ciri-ciri metode, langkah-langkah metode serta kelebihan dan kekurangan metode. Ketiga, pengertian keluarga pilihan dalam al-Qur'an dengan beberapa poin antara lain; pengertian keluarga secara umum Islam dan al-Qur'an, prinsip penataan keluarga serta tujuan dan fungsi keluarga.

Bab *tiga*: pada bab ini akan dipaparkan berbagai poin besar antara lain; Pertama, profil dari tafsir al-Syarawi dari ini penulis membuat dua poin yaitu poin awal berisi beberapa sub antara lain; biografi penulis tafsir, karya-karya, pemikiran tokoh, dan pandangan ulama mengenai tokoh tafsir dan poin kedua pengenalan gambaran tafsir, sistematika, metode dan pendekatan yang digunakan dalam menafsirkan. Poin besar kedua, apa saja keistimewaan keluarga pilihan dalam kisah keluarga Imran menurut Tafsir al-Sya'rawi dan poin ketiga, bagaimana hubungan vertikal dan horisontal keluarga pilihan dalam kisah keluarga Imran menurut Tafsir al-Sya'rawi.

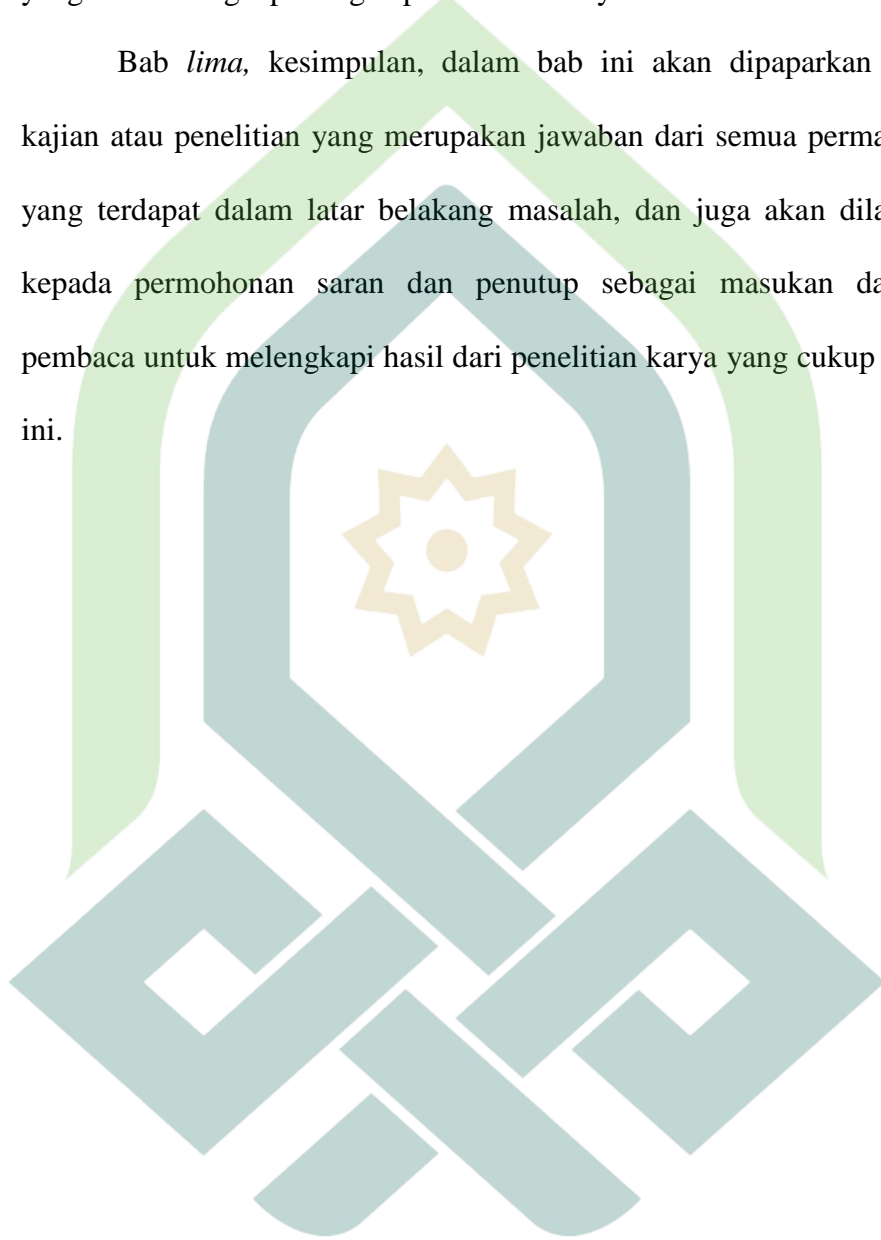
Bab *empat*: pada bab ini merupakan inti dari pemaparan tulisan ini, tentang analisis terkait apa saja keistimewaan keluarga pilihan yang digambarkan al-Quran dalam kisah keluarga Imran dan bagaimana





keberhasilan hubungan keluarga Imran baik secara vertikal (terhadap Allah) maupun secara horisontal (antar anggota keluarga dan sosial lingkungan) yang akan dilengkapi dengan penafsiran al-Syarawi.

Bab *lima*, kesimpulan, dalam bab ini akan dipaparkan seluruh kajian atau penelitian yang merupakan jawaban dari semua permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah, dan juga akan dilanjutkan kepada permohonan saran dan penutup sebagai masukan dari para pembaca untuk melengkapi hasil dari penelitian karya yang cukup terbatas ini.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis berusaha memecahkan masalah yang menjadi rumusan masalah yaitu apa saja keistimewaan keluarga pilihan dalam kisah keluarga Imran menurut Tafsir Al-Sya'rawi dan bagaimana hubungan vertikal dan hubungan horisontal yang diperankan oleh keluarga Imran menurut Tafsir Sya'rawi.

1. Keistimewaan keluarga pilihan dalam kisah keluarga Imran menurut Tafsir Sya'rawi, berikut keistimewaannya : keluarga ini menjadi salah satu nama dalam al-Quran yaitu (surah Ali-Imran), keluarga biasa yang disejajarkan dengan keluarga para nabi, nadar seorang ibu yang ditetapkan dengan ikhlas, Nabi Zakaria sebagai pemenang pengasuh Maryam yang ditetapkan oleh Allah, Maryam sosok wanita terbaik di dunia yang menjaga kehormatan, Maryam wanita yang disucikan oleh Allah, Hidangan untuk Maryam dari langit, Maryam wanita perawan yang melahirkan anak, Bayi Nabi Isa dapat berbicara dengan perkataan benar, dan berbagai mukjizat nabi Isa yang tercantum pada QS Al-Maidah/5:110.
2. Hubungan secara vertikal dan hubungan secara horisontal keluarga Imran, dapat penulis simpulkan keluarga ini memiliki hubungan secara vertikal (hubungan dengan tuhan) yang luar biasa diantara keluarga muslim lainnya. Salah satu bentuk ketakwaan dan ketekunan keluarga

Imran dalam beribadah kepada Allah swt, kesabaran dan ketabahan dalam menanti keturunan, dan kesabaran dan ketabahan dalam menerima takdir Allah swt. Selanjutnya mengenai hubungan secara horisontal (hubungan dengan kaum semasanya) ada beberapa bentuk sikap yang patut kita teladani salah satunya : menjaga kehormatan diri, sikap kejujuran, sikap lemah lembut dan kasih sayang dan sikap kesabaran dan sikap kesabaran dalam menghadapi cobaan, fitnah dan tuduhan dari kaumnya.

B. Saran

Dalam kajian ini penulis hanya meneliti penafsiran ayat tentang keistimewaan keluarga pilihan dalam kisah keluarga Imran dan bagaimana hubungan baik secara vertikal maupun secara horisontal yang diperankan keluarga Imran. Dari penelitian ini penulis menggunakan metode *tahlili* dengan pendekatan sejarah dan merujuk pada penafsiran tunggal, bila ada peneliti lain yang ingin memperluas dalam kajian ini bisa mengembangkan kajian ini dengan menggunakan pendekatan dan metode lainnya serta dapat menggunakan penafsiran dari tafsir lainnya. Mungkin hal ini akan lebih menarik jika mengkaji keluarga Imran secara detail untuk dijadikan sebuah karya ilmiah dalam kajian ilmu tafsir khususnya terkait keluarga Imran dalam al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Rujukan Tafsir Dan Hadis

- Ali As-Shabuni, Muhammad. 2011. *Shafwatut Tafasir Tafsir-tafsir pilihan* Jilid I. Penerjemah Kh Yasin. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Maraghi. 1980. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV Toha Putra.
- Al-Thabari, Muhammad Ibn Jarir. 2000. *Jami al-Bayan Fi Ta'wil Al-Qur'an*, Beirut: Muassasat al-Risalah.
- Al-Syarawi, M Mutawalli. 2004. *Tafsir al-Syarawi* Jilid III, terj Tim Safir Al-Azhar. Jakarta: Duta Azhar
- Al-Syarawi. 1982. *Khawahiri hawl al-Quran al-Karim*. Kairo *Dar Mayu al-Wathaniyyah* cet I Vol 1.
- Al-Qutb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an dibawah Naungan Al-Quran* Jilid II. Terjemah As'ad Yasim. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Qurthubi, Imam. 2008. *Tafsir Al-Qurthubi*; Penerjemah Dudi Rosyadi. Nashirul Haq. Fathurrahman. Jakarta: Pustaka Azzam.
- As-shidiqiey, Tengku Muhammad Hasbi. 2000. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, Juz 3 (Cet II, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Bukhari, Shahih. Juz II. Beirut: Libanon. Darul Kutubilmiah.
- Ibnu Katsir, Abul Fida Ismail. 2000. *Tafsir Ibnu Katsir*. Penerjemah Bahrn Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.
- Ibnu Katsir, Abu Fida Ismail. 1999. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani.





Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.

Khaldun, Ibnu. 2013. *Muqaddimah*, terjemahan Ahmadie Thoha, Cet 4 Jakarta: Pustaka Firdaus.

Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan Jilid III..* Jakarta: Widiya Cahaya.

Muhammad, Abu Ja'far bin Jarir ath-Tabari. 2008. *Jami al-Bayan an Tawil ayi al Qur'an*. Penerjemah Ahmad Affandi Vol 5. Jakarta: Pustaka Azzam.

Muhammad, Abu Ja'far bin Jarir al-Thabari. *Tarikh al-Thabari Tarkh Al-Rasul wa Al-Muluk* Vol 1 Mesir: Daral Ma'arif.

Shihab, M Quraish. 2009. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol 2 Cet I Ciputat Jakarta: Lentera Hati.

Qutb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an dibawah naungan Al-Quran Jilid 2*. Terjemah As'ad Yasim. Jakarta, Gema Insani.

B. Sumber Rujukan Buku

Adnan. 2003. *Islam Sosialis; Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawira Negara*. Yogyakarta: Menara Kudus.

Al-Badrawi, Rusdi dkk. 2011. *Isa Putra Maria*. Jakarta: Lentera Hati.

Al-Hadi, Ali Hasan. 1992. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: Rajawali Press.

Al-jazariy, Syarif bin Hamzah. 2010. *Konspirasi Penyaliban Nabi Isa*. Multazam: Solo



- Al-Khalidy, Shalah A Fattah. 1999. *Kisah-Kisah al-Quran dari Orang-orang Terdahulu*, Terjemahan Setiawan Budi Utomo. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shaleh. *Ushulul Fi al-Tafsir*, terjemahan S Agi Husin Al-Munawwar dan Ahmad Rizqi Muchar. Semarang: Dina Utama.
- Al-Qattan, Manaa Khalil. 2013. *Mabahis fi Ulumul Qur'an*, terjemahan Mudzakir As, Cet XVI Bogor: Litera Antar Nusa.
- As-Shidiqy, Hasbi. 1972. *Ilmu-ilmu Al-Quran: Media-media pokok dalam menafsirkan Al-Quran*. Jakarta: Bulan Bintang.
- At-Thahir, Hamid Ahmad. 2017. *Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Ummulul Qura.
- Baidan, Nashruddin. 2011. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyir, Ahmad Azhar dkk. 1999. *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*. Yogyakarta: Titian Illahi Press
- Basir, Abd. 2015. *Model Pendidikan Keluarga Qur'ani (Studi Surah Ali-Imran dan Luqman)*. Antasari Press. Banjarmasin.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *KBBI* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama).



- Faudah, Mahmud Basuni. 1987. *Tafsir-tafsir al-Qur'an Perkenalan dengan Metode Tafsir*. Terjemah M Muhtar Zoeni dan Abdul Qadir Hamid. Bandung: Pustaka.
- Farmawi, Abd al-Hayy. 1977. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhui*. Mesir. Fakultas Ushuluddin Al-Azhar.
- Farmawi, Abdul Hayyi. 1996. *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah Pengantar*, Terjemahan Suryan A Jamrah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gufron, Muhammad Dkk. 2013. *Ulumul Quran Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.
- Halim, Amanullah. 2011. *Isa Putra Maria*. Jakarta: Lentera Hati.
- Hasyim, Umar. 1983. *Mencari ulama pewaris para nabi: Selayang pandang sejarah para ulama*. T.tp, Bina Ilmu.
- Husin Munawir, Said Agil. 2012. *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Husein, Machnun. 1994. *Islam dan Pembaharuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husein Jauhar, Ahmad al-Mursi. *Asy-Syaikh Muhammad al-Mutawalli asy-Syarawi (Imam al-Ashr)*.
- Ilyas, Yuhanar. 2017. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Iqtan Publishing.
- Istibsyaroh. 2004. *Hak-hak perempuan Relasi Jender Menurut Tafsir Al-Syarawi*. Jakarta: Teraju PT Mizan Publika.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung. Tafakur (kelompok Humaniora).



- Junaidi, Yendri. *Potret Keluarga Teladan dalam al-Quran* Vol II. Jakarta: Gema Insani.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Pusat Bahasa Edisi Empat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Khalid, Amr Muhammad. 2007. *Pribadi Penuh Arti* .Cet I, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Kodir, Abdul Kodir, 2014. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad, Hasyim. 2005. *Kritologi Qurani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *al-Munawir: Kamus Arab-Indonesia* Surabaya:Pustaka Progresif.
- Nasir, Ridlwan. 2013. *Memahami al-Qr'an; Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqarin*. Surabaya: Kopertais IV.
- Nata, Abuddin. 2014. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Nurdin, Ali. 2006. *Quranic Society Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an*. Erlangga.
- Schuman, Olaf. *10 Ulama Berbicara Seputar Al-Masih dan Ajarannya*. Jakarta: PT Elez Media Komputindo.
- Shihab, M Quraish. 1998. *Mukjizat al-Qu'an ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur'an. Fungsi Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat.*, Bandung: Mizan.



Shihab, M Quraish. 2005. *Perempuan*. Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, M Qurasih. 2007. *Ensiklopedia al-Qur'an : Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati

Sijabat. 2012. *Membesarkan Anak dengan Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Suma, Muhammad Amin. 2001. *Studi Ilmu-ilmu al-Quran 2*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Samsurrohman. 2014. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah.

Rusmana, Dadan. 2015. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia.

C. Refrensi Jurnal

Achmad. 2013. Mutawalli Al-Syarawi Dan Metode Penafsirannya Studi atas Surah al-Maidah ayat 27-34. *Al-Daulah* Vol 1 No 2 Juni.

Arifah, Qothi. 2019. Kelahiran Nabi Isa As dalam Al-Qur'an dan Alkitab. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Surakarta.

Azis. 2017. Metodologi Penelitian Corak dan Pendekatan Tafsir al-Quran. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* Volume 6 Nomor 1 Juni.

Amin, Faizal. 2017. Metode Tafsir Tahlili: Cara Menjelaskan al-Quran dari berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat. *Jurnal KALAM* Vol 11 Nomor 1 Juni.

Bahriah, Oyoh. 2019. Dirasah Tahliliyah : Tafsir Surah At-Tahrim Ayat 8-12. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*. Pascasarjana (S2) PAI UNSIKA Vol 3 No 1 Jan-Juni.



- Daulay, Muhammad Roihan. 2014. Studi Pendekatan Al-Qur'an. *Jurnal Thariqah Ilmiah* Vol 01 No 01 Januari.
- Hendriadi. 2017. Tafsir Al-Quran: Kajian Singkat atas Metode Tafsir Ijmali, *Jurnal Pendidikan dan pemikiran STAIN Nurul Falah*.
- Hidayat, Nur. 2017. Kisah Nabi Isa dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Sejarah), Tesis Pasca Sarjana UIN Alauddin Makasar.
- Huda, M Thoriqul. 2019. Urgensi Toleransi Agama Dalam Perspektif Tafsir Al-Syarawi. *Tarbiya Islamika* Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol 8 No 1.
- Ibrahim, Malik. 2010. Corak dan Pendekatan Tafsir Al-Quran. *Jurnal Sosio-Religia* Vol 9 No 3 Mei.
- Indarsih, Fajar. 2018. Keluarga dan Implikasinya terhadap Pendidikan Pendekatan Tafsir Maudhui. *Journal of Islamic Education (JIE)* Vol III No 1 Mei.
- Jati, Ira Puspita. 2016. Kisah-Kisah dalam al-Quran dalam perspektif pendidikan, *Jurnal Didaktika Islamika* Volume 8 Nomor 2 Agustus.
- Juhairiyah. 2017. Agama Dan Syariat Nabi Isa As dalam Perspektif Al-Qur'an. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kholik, Abdul. 2017. Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Quraish Shihab. *Jurnal Inklusif* Vol 2 No 2 Des.
- Malkan. 2012. Tafsir Asy-Syarawi: Tinjauan Biografis dan Metodologis. *Jurnal Al-Qalam* Vol 29 No 2 Mei-Agustus.



- Muwaffiqoh. 2016. Kisah Nabi Zakaria Dalam Surat Maryam (Kajian Semiotika al-Qur'an). *Jurnal Qaf*, Vol 1 No 01 September.
- Noorthaibah, 2010. *Beberapa Potret Pendidikan Keluarga Islam Dalam Al-Quran*. Jurnal Dinamika Ilmu IAIN Samarinda.
- Pasya, Himatiar. 2017. Studi Metodologi Tafsir Asy-Syarawi. *Jurnal Studi Al-Quran* Volume 01 No 2 Januari.
- Putra, Aldomi. 2018. Metodologi Tafsir, *Jurnal Uluunnuha* Vol 7 No 1 Juli.
- Prasatiawati, Eka. 2017. Penafsiran Ayat-ayat Keluarga Sakinah Mawadah Wa Rahmah dalam tafsir Al-Misbah dan Ibnu Katsir. *Jurnal Nizham* Vol 05 No 02 Juli-Desember.
- Ritonga, Muhammad Soleh. 2019. Perkembangan Kajian Tafsir Di Indonesia Abad XX. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* Vol 04 No 02.
- Rofiqoh, Aqidatur. 2017. Kisah-Kisah dalam Al-Quran Perspektif Ijaz. *Jurnal Qof* Vol 1 Nomor 1 Januari.
- Salim, Agus. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kisah Nabi Isa As (Ditinjau dari perspektif Tafsir Al-Azhar). *Tesis Pascasarjana Uin Sumatera Utara Medan*.
- Sanaky, Hujair. 2008. Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin). *Al-Mawarid* Edisi XVIII.
- Sartika, Eka dkk. 2017. Keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Al-Qurthubi dalam Tafsir Jami Li Ahkam al-



Qur'an dan Wahbah Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir, *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 2,2 Desember 2017.

Suenawati. 2017. Konsep keluarga Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Komparatif Tafsir F Zilalil Qur'an Karya Sayyid Qutb dan Tafsir Kementerian Agama RI). *Jurnal al-Fath* Vol 11 No 2 Juni-Juli.

Susilawati. 2016. Nilai-nilai Pendidikan melalui Kisah dalam Al-Quran *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1 No 01.

Tamam, Ahmad Badrut. 2018. *Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an: Sebuah Kajian Tematik Tentang Konsep Keluarga*. Alamtara : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 2 Nomor 1 Juni.

Wijaya, Idmar. 2016. Tafsir Muqaran. *Jurnal Universitas Muhamadiyah Palembang*.

Yaman, Moh Tulus. 2015. Memahami al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhui. *Jurnal PAI* Vol 1 No 2 Januari-Juni.

Zuailan. 2016. Metode Tafsir Tahlili, *Jurnal Diya al-Afkar* Vol 4 No 01 Juni.

D. Refrensi Skripsi dan Tesis

Adam, Feishal. 2017. Potret Keluarga Imran. Jakarta: *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah.

Akbar HS. 2016. Gad Al-Basar (Menahan Pandangan) Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tahlili Terhadap QS Al-Nur/24:30-31. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik UIN Alauddin Makasar.



- Al-Fanzari, Achad Syauqi. 2016. Mendidik Diri dan keluarga (Kajian tafsir Surah At-Tahrim perspektif Quraish Shihab). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Amanah, Badriantin. 2019. Konsep keluarga Sakinah Menurut M Quraish Shihab, *Skripsi* Fakultas Sya'riah UIN Ponorogo.
- Aminuddin, Muhammad. 2015. Kufur Nikmat Dalam Al-Qur'an (Tafsir Tematik). *Skripsi* Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Badruzzaman. 2009. Tafsir Al-Syarawi. *Disertasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Bahri, Syamsul. 2009. Konsep Keluarga Sakinah Menurut M Quraish Shihab, *Skripsi* Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2009) hlm 11.
- Chakim, Lutfi. 2018. *Kisah-Kisah dalam Al-Quran*, *Skripsi* (UIN Walisonggo Semarang).
- Eriyanto, Bagus. 2019. Fasad Al-Ardi Dalam tafsir Al-Syarawi. *Skripsi* Fakultas Ushuludd in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Firdaus, Muhammad. 2018. Penafsiran Maulana Muhammad Ali Tentang Mukjizat para Nabi Dalam Al-Qur'an. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2018.



- Firdausirrochim, Nailun Nuril. 2018. Konsep Keluarga Bahagia Dalam Al-Quran Dan Kontekstualisasinya Prespektif Misbah Mustofa Dan Quraish Shihab. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hadi, Khairul. 2013. Makna Syirik Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik Dan Kaitannya Dengan Fenomena Kehidupan Sekarang). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hadi, Nur. 2017. Tafsir Al-qur'an Al-Azhim Karya Raden Pengulu Tabshir Al-Anam Karaton Kasunanan Surakarta. Studi Metode dan Corak Tafsir. *Tesis* Pascasarjan IAIN Surakarta.
- Halida, Putri Alfia. 2019. Konsep Bahagia Dalam tafsir al-Syarawi Perspektif Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Disertasi* Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hidayat, Nur. 2017. Kisah Nabi Isa As Dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Sejarah). *Tesis* UIN Alauddin Makasar.
- Hidayat, Nasrul. 2016. Konsep Wasatiyyah dalam Tafsir al-Syarawi. *Tesis* Pasca Sarjana Uin Alauddin Makasar.
- Hidayati, Neti. 2018. Implementasi Amar ma'ruf Nahi Mungkar Dalam Kehidupan Sosial (Kajian surat Ali-Imran). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
- Iman, Nur. 2017. *Penentang Nabi Dalam al-Qur'an (Studi Kisah Abu Lahab)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.



- Jauhari, Muhammad Insan. 2015. Konsep pendidikan Anti Kekerasan Berdasarkan QS Ali-Imran Ayat 159 Dan QS An-Nahl Ayat 125 Dan Implementasinya Dalam Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab), *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,.
- Kadir, Budiman. 2015. Karakteristik keluarga Imran (Ali Imran). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makasar.
- Makhfudhoh. 2018. Konsep Air Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tematik Tafsir Kemenag). *Skripsi*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mentari, Riesti Yuni. 2017. Penafsiran Al-Syarawi Terhadap Al-qur'an tentang Wanita Karir, *Skripsi* Fakultas Ushuludin UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta.
- Muasrur, Muhammad Shodiq. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah Maryam ayat 30-34 (Tinjauan Akidah, Syariat dan Akhlak). *Skripsi* Fakultas Ilmu Agama Islam UIN Yogyakarta.
- M Yunus, Badruzzaman. 2009. Tafsir al-Syarawi: Tinjauan Terhadap Sumber, Metode dan Ittijah. *Disertasi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nadihah, Nurul. 2015. Keteladanan Maryam dalam Kisah Al-Qur'an, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim RIAU.
- Na'mah, Ulin. 2019. Peran Perempuan Karier Dalam Keluarga (Studi Komparatif Tafsir Al-Syarawi dan Tafsir Al-Misbah). *Skripsi* Fakultas Ushuludiidn Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung.



- Narullitha, Elliya. 2015. Konsep Pendidikan Karakter Dalam surah Maryam (Kajian Kritis Surat Maryam Ayat 12-20). *Skripsi* Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Panggabean, Anissa. 2019. Penafsiran Muhammad Mutawalli Syarawi tentang Hokoseksual (Kajian tafsir Tematik). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam UIN Sumantra Utara Medan.
- Pratiwi, Tien. 2018. Konsep Kehormatan Manusia Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan kehidupan masyarakat modern. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo.
- Qowiiy, Ubbay Dattul. 2017. Wawasan Al-Qur'an Tentang Ayat-Ayat Ekologi (Studi Tematik). *Skripsi* Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Surakarta.
- Rabbani, Nuzulinna Azka. 2020. Pesan Moral Dari Kisah Nabi Zakaria A.S Dalam Al-Quran. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Rahayu, Nia Septyana. 2014. Hubungan Antara Karakteristik Kesehatan Keluarga. *Skripsi* Fakultas Ilmu Kesehatan UMP Purwokerto.
- Rosidah, Miss. 2017. Ikhlas Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Skripsi* Sarjana Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Sa'diyah. 2019. Pemberian Mahar kepada Perempuan Dalam Pandangan Wahbah Zuhaili dan Asy-Syarawi. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Siregar, Hirayani. 2018. Pendidikan Keluarga dalam Surah Ali Imran, *Skripsi* UIN Sumatera Utara Medan.



Ussa'adah, Eka Ita. 2018. Membentuk Keluarga Sakinah Menurut M Quraish Shihab. *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Walisonggo Semarang

Yahya, Haidar Zakaria .2019. Metodologi Tafsir Ayat-ayat Hukum Karya Luthfi Abdullah Ismail. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Yakan, Mohd Fathi. 2013. Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Tafsir Al-Syarawi dan Tafsir Al-Azhar). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

E. **Refrensi Artikel**

Al-Amal, Mahmud Rizq. 2001. *Tarikh Al-Imam Al-Syarawi*. Dalam Majalah Manar Al-Islam Vol 27 No 6 September.

Festy, Pipit. *Peran Keluarga Dalam Pelaksanaan Rehabilitas Medik Pada Pasien Stroke*. Bagian Komunitas Prodi DIII Keperawatan.

Rofiah, Nurul Hidayat. 2016. Kisah-Kisah dalam Al-quran dan Relevansinya Dalam Pendidikan Anak Usia SD/MI, *Artikel Program Studi PGSD FKIP UAD*.

Zuhdy, Halimi. 2017. *Perempuan Suci, Pengabdian dan Menjejak Langit Ilahi :Membincangkan Biografi Hikmah dan Keteladanan Maryam Binti Imran*. (Makalah yang disampaikan dalam Seminar “Maria Menurut Pandangan Katolik dan Islam” di Aula Brudaran Budi Mulai Lawang Malang, pada tanggal 21 Mei 2017

<https://www.ahlubaitindonesia.or.id/berita/index.php/s13berita/keluarga/sukses/menurut/islam> , diakses pukul 09:39/01-Juli 202



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : RIRIS SETIANINGSIH
NIM : 2031116020
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 01 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Tanjungsari Sugihwaras RT 03 RW
04 Kecamatan Pemalang Kabupaten
Pemalang
No. HP : 085290136408

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Mutholib
Pekerjaan : Nelayan
Nama Ibu : Rokhemi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Tanjungsari Sugihwaras RT 03 RW
04 Kecamatan Pemalang Kabupaten
Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Tanjungsari Pemalang
2. SMP Al-Mansyuriah Pemalang
3. MA Nurul Huda Warungpring Mereng
4. IAIN Pekalongan Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 18 Juni 2020
Yang Menyatakan

RIRIS SETIANINGSIH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Riris Setianingsih**
NIM : **2031116020**
Fakultas/Jurusan : **FUAD/ ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**Keluarga Pilihan Dalam Al-Qur'an (Studi Atas Tafsir Al-Sya'rawi Tentang Kisah
Keluarga Imran)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2020



Riris Setianingsih
NIM. 2031116020

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan